

ABSTRAK

Cecep Ahmad A.R, Upaya Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa melalui Penerapan Metode Diskusi Kelompok Kecil pada Pokok Bahasan Memahami Hukum Islam tentang Hewan sebagai Sumber Bahan Makanan (Penelitian Tindakan Kelas VIII-Putra SMPIT Imam Bukhari Jatinangor).

Permasalahan yang sering muncul dalam pembelajaran adalah masih banyaknya siswa hanya menerima materi yang diberikan oleh guru berupa metode ceramah sehingga kurang memberikan motivasi bagi mereka untuk lebih memperluas informasi yang didapatkannya, berdampak pada kurangnya pemahaman siswa terhadap konsep-konsep pembelajaran yang diberikan oleh guru, akibat keadaan tersebut, keterampilan berpikir kritis siswa belum dapat dikembangkan ini tentu merupakan masalah yang perlu dicarikan penyelesaiannya secara tepat.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran proses belajar mengajar melalui penerapan metode diskusi kelompok kecil pada pokok bahasan memahami hukum islam tentang hewan sebagai sumber bahan makanan serta bagaimana peningkatan keterampilan berpikir kritis siswa melalui penerapan metode diskusi kelompok kecil pada siklus I,II dan III.

Berpikir Kritis merupakan upaya memaksimalkan akal untuk mampu memutuskan suatu tindakan yang akan dilakukan berdasarkan pertimbangan yang matang sehingga setiap keputusan yang diambil mampu di pertanggungjawabkan. Metode Diskusi Kelompok Kecil adalah suatu cara penyajian bahan pelajaran oleh guru dengan memberikan kesempatan pada siswa (kelompok-kelompok siswa) untuk mengadakan perbincangan ilmiah guna mengumpulkan pendapat, membuat kesimpulan atau menyusun berbagai alternatif pemecahan suatu masalah.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah (*Classroom Action Research*) yang berusaha mengkaji dan merefleksi suatu model pembelajaran dengan tujuan untuk meningkatkan proses dan produk pembelajaran di kelas. Peneliti berusaha membantu menyelesaikan persoalan praktis dalam pembelajaran dengan langsung terjun dalam pembelajaran sekaligus menjadi pemandu jalannya pembelajaran melalui metode diskusi kelompok kecil. Penelitian dilakukan dalam proses pembelajaran di kelas, sehingga peneliti dapat melihat bagaimana interaksi siswa dalam proses pembelajaran.

Simpulan penelitian ini adalah meningkatnya keterampilan berpikir kritis siswa setelah dilakukan tindakan pada setiap siklusnya, hal ini terlihat pada siklus I dengan nilai rata-rata kelas sebesar 64,12 sehingga termasuk dalam kategori cukup rentang (60-69), daya serap siswa 39,79%, ketuntasan belajar klasikal sebesar 52,94% (18 siswa tuntas). Pada siklus II dengan nilai rata-rata kelas sebesar 69,11 sehingga termasuk dalam kategori cukup rentang (60-69), daya serap siswa sebesar 52,35%, ketuntasan belajar klasikal sebesar 64,70% (22 siswa tuntas). Pada siklus III dengan nilai rata-rata kelas sebesar 78,12 sehingga termasuk dalam kategori baik rentang (70-79), daya serap siswa sebesar 72,82%, ketuntasan belajar klasikal sebesar 91,17% (31 siswa tuntas belajar).